

**LITERATURE REVIEW HUBUNGAN FREKUENSI
KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DENGAN
KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL
TRIMESTER III**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
INDAH ELFASARI
1910104125**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

**LITERATURE REVIEW HUBUNGAN FREKUENSI
KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DENGAN
KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL
TRIMESTER III**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Terapan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh :
INDAH ELFASARI
1910104125**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN
LITERATURE REVIEW HUBUNGAN FREKUENSI
KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DENGAN
KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL
TRIMESTER III

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:
INDAH ELFASARI
1910104125

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Skripsi
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Pembimbing : RETNO MAWARTI, S.PD., M.KES

20 November 2020 08:53:00



HUBUNGAN FREKUENSI KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III ¹

Indah Elfasari ², Retno Mawarti ³

Abstrak

Anemia pada kehamilan merupakan salah satu masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat yang pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia memerlukan perhatian yang serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan yang terjadi antara Frekuensi Kunjungan ANC dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III. Metode yang di gunakan pada penelitian ini adalah *literature riview* menggunakan 10 jurnal sebagai literature penelitian dengan hasil yang ditemukan bahwa adanya hubungan antara frekuensi kunjungan ANC dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III. Dan berdasarkan literature review tersebut didapatkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi anemia salah satunya adalah frekuensi kunjungan ANC. bahwa kejadian anemia pada ibu hamil berhubungan dengan ketidak teraturan ibu dalam melakukan kunjungan, dibuktikan dari ke 10 jurnal yang di teliti 9 jurnal mengatakan berhubungan, dan hanya 1 jurnal yang menjelaskan tidak terdapatnya hubungan. Diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan konseling atau pengetahuan tentang informasi terkait dengan bahaya anemia, faktor-faktor yang mempengaruhi anemia pada ibu hamil dan pentingnya kunjungan ANC secara teratur.

Kata Kunci : Frekuensi Antenatal Care, Anemia, Ibu Hamil

Daftar Pustaka : 6 Buku (2010-2019), Jurnal (19), Skripsi (1)

Jumlah Halaman : XI Halaman depan, 41 Halaman inti, 3 Lampiran

¹Judul Skripsi

² Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

RELATIONSHIP BETWEEN FREQUENCY OF ANTENATAL CARE VISITS AND ANEMIA INCIDENCE IN THIRD TRIMESTER PREGNANT WOMEN ¹

Indah Elfasari², Retno Mawarti ³

ABSTRACT

Anemia in pregnancy is a national problem because it reflects the value of the socio-economic welfare of the community which has a very large influence on the quality of human resources. Anemia requires serious attention from all parties involved in health services. The objective of this study is to determine the relationship between the frequency of ANC visits and the incidence of anemia in third trimester pregnant women. The method used in this study was literature review using 10 journals as research literature with the results found that there was a relationship between the frequency of ANC visits and the incidence of anemia in third trimester pregnant women. Based on the literature review, it was found that factors that can influence anemia, one of which is the frequency of ANC visits that the incidence of anemia in pregnant women is related to the irregularity of the mother in making visits. It is evidenced from the 10 journals that were reviewed, 9 journals said it was related, and only 1 journal explained the absence of a relationship. It is hoped that health workers can provide counseling or knowledge about information related to the dangers of anemia, factors that influence anemia in pregnant women and the importance of regular ANC visits.

Keywords : Frequency of Antenatal Care, Anemia, Pregnant Women
References : 6 Books (2010-2019), Journals (19), Theses (1)
Number of Pages : XI Front Page, 41 Main Contents, 3 Appendixes

¹. Title

². Student of Midwifery Program of Applied Bachelor Sciences, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³. Lecturer of Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Anemia pada kehamilan merupakan salah satu masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat yang pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia pada ibu hamil disebut

“ Potensial Danger To Mother And Child ” (Potensial membahayakan ibu dan anak).

karena itulah anemia memerlukan perhatian yang serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan. (Manuaba,2007)

Faktor yang mempengaruhi kejadian anemia terjadi, salah satunya adalah faktor perilaku yaitu keteraturan melakukan antenatal care. Antenatal Care merupakan salah satu upaya pencegahan awal dari faktor resiko kehamilan (Sugma, 2015). Antenatal care merupakan Pengawasan sebelum persalinan terutama ditujukan pada pertumbuhan dan perkembangan janin dalam Rahim (Manuaba,2012).

Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan dalam Permenkes RI No 97 Tahun 2014 Pasal 9 ayat 2 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Hamil. Dan Permenkes RI No. 88 Tahun 2014 tentang Standar Tablet Tambah Darah pada Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil, dalam rangka pencegahan anemia pada ibu hamil diberikan pendidikan gizi seimbang dan diberikan Tablet Tambah Darah sebanyak 90 tablet 90 hari selama masa kehamilan. Dan pemerintah membuat peraturan no 97 pasal 12 ayat 3 tentang pelayanan antenatal terpadu yang merupakan pelayanan kesehatan komprehensif dan berkualitas yang dilakukan melalui pemberian pelayanan dan konseling kesehatan, untuk deteksi dini masalah penyakit atau komplikasi dalam kehamilan, yang dilakukan pemeriksaan sekurang-kurangnya 4 kali selama masa kehamilan, 1 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester kedua, 2 kali pada trimester ketiga (Kemenkes 2014).

Bahaya Anemia Terhadap Janin. Sekalipun tampaknya janin mampu menyerap berbagai kebutuhan dari ibunya, tetapi dengan anemia akan mengurangi kemampuan metabolisme tubuh sehingga mengganggu pertumbuhan dan perkembangan janin dalam Rahim. Akibat anemia dapat terjadi gangguan dalam bentuk: abortus, kematian intrauterine, persalianan prematuritas tinggi, berat badan lahir rendah, kelahiran dengan anemia, dapat terjadi cacat bawaan, bayi mudah mendapat infeksi sampai

kematian perinatal, dan intelegensi rendah.(Manuaba,2014)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *Literature Review*, penelitian ini merupakan serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka atau penelitian yang objek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan seperti buku dan jurnal ilmiah. Penelitian literature review merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat dalam literature berorientasi akademik serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu (The UCSC University Library, 2013).

Variabel penelitian dalam literature review ini adalah variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) adalah pada penelitian ini adalah Frekuensi Kunjungan ANC. Dan variabel dependen (terikat) pada penelitian ini adalah Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III. Kriteria yang memenuhi jurnal adalah tahun terbit maksimal 10 tahun terakhir yakni mulai tahun 2011 s/d 2020 dan jumlah jurnal minimal 10 jurnal. Jurnal yang telah dipilih sebanyak 10 penelitian, selanjutnya diunduh dengan *full text* dalam *format pdf*. ini dilakukan pada bulan Mei 2020



HASIL PENELITIAN

Komponen	Judul penelitian/penulis/tahun	Tempat penelitian (negara)	Tujuan penelitian	Metode penelitian (kuanti/kualitatif)	Responden dan jumlah sampel	Hasil penelitian
Jurnal 1 <i>Jurnal Ilmu Kesehatan Vol. 6 No. 1, Nopember 2017</i>	Hubungan Frekuensi Antenatal Care Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Rsud Nganjuk. Sumy Dwi Antono/ Tahun 2017	Indonesia	Untuk mengetahui adakah hubungan frekuensi antenatal care (ANC) dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III	Kuantitatif Desain penelitian Case Control	Populasi 254 Ibu hamil, sampel 67 ibu hamil dengan anemia.	Hasil dari perhitungan ditemukan Ho ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara Frekuensi Antenatal Care dengan Kejadian Anemia pada ibu hamil Trimester III. Bila p hitung = 0,013 > p = 0,05 artinya Ho ditolak HI diterima yaitu terdapat hubungan.
Jurnal 2 <i>Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado</i>	Hubungan Asupan Energi, Frekuensi Antenatal Care Dan Ketaatan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Wenang Kota Manado. Lisa N. Mokodompit, Dkk / 2013	Indonesia	Untuk mengetahui hubungan asupan energi, frekuensi ANC, dan ketaatan mengkonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia	Kuantitatif Analisis univariat, Jenis penelitian cross sectional.	Populasi seluruh ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas, sampel 43 ibu hamil dengan Anemia.	Hasil penelitian ini menggunakan uji dengan fisher's exact test pada tingkat kemaknaan 95% diperoleh taraf signifikansi atau nilai p sebesar 1,000 yakni lebih besar dibandingkan $\alpha = 0,05$. dapat disimpulkan bahwa tingkat asupan energy pada ibu hamil yaitu normal (69,7%), frekuensi antenatal care yaitu sering (67,4%), Ketaatan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil yaitu taat konsumsi tablet Fe (60,5%), Prevalensi anemia pada ibu hamil yaitu sebesar 20,9%, Terdapat hubungan antara asupan energi dan ketaatan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil dan tidak terdapat hubungan antara frekuensi antenatal care dengan kejadian anemia pada ibu hamil.



Komponen	Judul penelitian/penulis/tahun	Tempat penelitian (negara)	Tujuan penelitian	Metode penelitian (kuanti/kualitatif)	Responden dan jumlah sampel	Hasil penelitian
Jurnal 3 Jurnal Gizi Klinik Indonesia Vol. 8, No. 1, Juli 2011: 7-13	Pelayanan Antenatal Care Dalam Pengelolaan Anemia Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Minum Tablet Besi. Kabupaten Asahan.. Subarda. Dkk/2011	Indonesia	Untuk mengetahui adakah hubungan pelayanan ANC dalam pengolaan anemia dengan kepatuhan ibu hamil meminum tablet besi	Kuantitatif	Populasi Seluruh Ibu Hamil Trimester II, sempel 202 orang	Hasil penelitian ini menunjukkan pelayanan anc dalam pengelolaan anemia dan pengetahuan secara bersama-sama memiliki hubungan bermakna dengan kepatuhan ibu hamil dalam minum tablet besi ($p < 0,05$). nilai pelayanan anc yang diperoleh sebesar 3,125 (ik95%= 1,562-6,251) yang berarti ibu hamil dengan pelayanan anc yang tidak baik mempunyai peluang 3,125 kali lebih tinggi untuk tidak patuh minum tablet besi dibandingkan ibu hamil dengan pelayanan anc baik.
Jurnal 4 Ethiop J Health Sci. Vol. 23, No. 2 July 2013	Magnitude Of Anemia And Associated Risk Factors Among Pregnant Women Attending Antenatal Care In Shalla Woreda, West Arsi Zone, Oromia Region, Ethiopia. Niguse Obse. Dkk / 2013	Ethiopia	Untuk mengetahui besarnya angka kejadian anemia dan faktor resiko yang terjadi pada ibu hamil yang melakukan Antenatal Care	Kualitatif cross-sectional	Populasi 374 orang.	Konsentrasi hemoglobin berarti 12,05 1,5 g/dl dan prevalensi anemia adalah 36,6%. Trimester, secara signifikan berhubungan dengan anemia. Memiliki lima atau lebih anak, asupan sayuran dan buah-buahan kurang dari sekali per hari, asupan teh selalu setelah makan, dan kambuh penyakit selama kehamilan adalah faktor yang berhubungan dengan anemia.



Komponen	Judul penelitian/penulis/tahun	Tempat penelitian (negara)	Tujuan penelitian	Metode penelitian (kuanti/kuali)	Responden dan jumlah sampel	Hasil penelitian
Jurnal 5 Jurnal Ilmu Kesehatan Vol 2, no 2 Oktober 2017	Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Ditinjau dari Paritas dan Usia. Willy Astriana / 2017.	Indonesia	Untuk mengetahui hubungan kejadian anemia pada ibu hamil di tinjau dari paritas dan usia	Kuantitatif, uji statistik Chi-Square	Populasi seluruh ibu hamil sampel 277 responden.	Pada penelitian ini di tinjau dari paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil menggunakan nilai uji statistik terbukti signifikan p value = 0,029 < 0,05 dengan nilai Prevalance Ratio (PR)=1,64 dan 95% CI antara 1,03 - 2,8. dan didapatkan bahwa responden dengan paritas beresiko lebih banyak mengalami anemia pada ibu hamil dibandingkan responden dengan paritas tidak beresiko. sedangkan dari Hasil uji statistik Chi-Square di dapatkan p value 0,018 ini menunjukkan menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara umur dengan kejadian anemia pada ibu hamil
Jurnal 6 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi	Hubungan Antara Frekuensi Antenatal Care Dan Keteraturan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Bilalang Kota Kotamobagu. Taufik Mamonto Dkk / 2014.	Indonesia	Untuk mengetahui adakah Hubungan antara Frekuensi Antenatal Care dan Keteraturan mengkonsumsi Tablet Fe dengan kejadian Anemia	Kuantitatif	Populasi Seluruh Ibu Hamil Yang Melakukan Pemeriksaan Kehamilan. Sampel 30 Orang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi anemia pada ibu hamil yaitu sebesar 83,3%. Hasil analisis uji fisher's exact pada $\alpha = 0,05$ menunjukkan tidak terdapat terdapat hubungan antara frekuensi antenatal care dengan kejadian anemia pada ibu hamil (p=0,556) dan terdapat hubungan antara keteraturan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil (p=0,019).



Komponen	Judul penelitian/penulis/tahun	Tempat penelitian(negara)	Tujuan penelitian	Metode penelitian (kuanti/kualitatif)	Responden dan jumlah sampel	Hasil penelitian
Jurnal 7 Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol. 3, No. 1, Februari 2017	Hubungan Kunjungan Kehamilan Dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi Terhadap Terjadinya Anemia Kehamilan. Ermala Sari / 2017.	Indonesia	Untuk mengetahui adakah hubungan kunjungan kehamilan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi terhadap terjadinya anemia	Kuantitatif	Populasi 172 orang ibu hamil. Sampel sebanyak 64 orang	Bedasarkan penelitian hasil uji chi square diperoleh nilai p value < 0,00 ada hubungan antara kunjungan kehamilan dengan terjadinya anemia penelitian ini juga menunjukkan nilai odds ratio sebesar 12,50 ketidak teraturan melakukan kunjungan kehamilan berpeluang 12,50 kali terjadinya anemia kehamilan.
Jurnal 8 Public Health and Preventive Medicine Archive, Volume 1, Nomor 1, Juli 2013	Perilaku Pemeriksaan Antenatal Sebagai Faktor Risiko Anemia Gizi Ibu Hamil Di Puskesmas II Denpasar Selatan. Made Dwi Hendrayani, Dkk/2012.	Indonesia	Untuk mengetahui perilaku anc sebagai faktor risiko anemia gizi ibu hamil di puskesmas Denpasar Selatan tahun 2012	Kualitatif, Analisis data dilakukan bertahap meliputi analisis univariat, bivariat dan multivariat	Populasi ibu hamil yang tercatat di register Puskesmas II Denpasar Selatan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur kehamilan dan perilaku ANC terbukti sebagai faktor risiko anemia gizi di wilayah Puskesmas II Denpasar Selatan. Umur kehamilan trimester II dan III berisiko 5,17 kali lebih besar untuk anemia kemungkinan karena menjelang trimester tersebut, kebutuhan zat besi meningkat tajam hingga 6,3 mg/hari, variabel yang memiliki perbedaan risiko yang bermakna terhadap kejadian anemia gizi yaitu variabel umur kehamilan (OR=5,17; 95%CI 1,66- 16,06; p=0,005), frekuensi ANC (OR=23,29; 95%CI 7,4972,33; p=0,0001) dan konsumsi tablet Fe (OR=9,85; 95%CI 3,27-29,68; p=0,0001).



Komponen	Judul penelitian/penulis/tahun	Tempat peneliti an(negara)	Tujuan penelitian	Metode penelitian (kuanti/kuali)	Responden dan jumlah sampel	Hasil penelitian
Jurnal 9 Jurnal Kesehatan Andalas. Vol 6.No 3. tahun 2017	Hubungan Suplementasi Tablet Fe dengan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Air Dingin Kota Padang.Fadina Rizka / 2017.	Indonesia	Untuk menganalisis hubungan antara suplementasi tablet fe dan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III	Kuantitatif	Populasi ibu hamil trimester III sampel 66 orang.	Hasil penelitian memperlihatkan sebagian besar ibu hamil dan berada pada fase preterm (umur kehamilan 28-33 minggu). Hasil uji statistik peroleh $p < 0,05$ (nilai $p = 0,000$), artinya terdapat hubungan yang bermakna antara suplementasi tablet Fe dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III. Simpulan penelitian t Fe dan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III. Suplementasi tablet Fe, kadar hemoglobin, ibu hamil trimester III
Jurnal 10 Ejurnal Keperawatan (e-KP) Volume 1. Nomor 1 Agustus 2013	Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Keteraturan Pemeriksaan Antenatal Care Di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. Cein Tamaka.Dkk/2013.	Indonesia	Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan keteraturan pemeriksaan antenatal care di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado.	Kuantitatif	Populasi 32 Ibu Hamil Trimester III Sampel 30 Ibu Hamil	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil trimester III dengan kategori baik 76,6% (23 orang) dan kurang baik 23,3% (7 orang). Untuk keteraturan pemeriksaan antenatal care kategori teratur 53,3% (16 orang) dan tidak teratur 46,7% (14 orang). Kesimpulan dalam penelitian ini ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan keteraturan pemeriksaan antenatal care.



PEMBAHASAN

Berdasarkan dari jurnal-jurnal terdahulu yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga dapat memperluas ilmu pengetahuan dan memperkuat hasil dari *Literature Review* yang telah dirancang sehingga dapat mengetahui Hubungan Frekuensi Kunjungan ANC dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III, yang kemudian di hubungkan menggunakan beberapa jurnal sebagai referensi dalam pembuatan skripsi. Ditemukan pula setiap jurnal memiliki variabel yang dapat digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan dalam penelitian ini. Adapun variabel yang digunakan pada penelitian ini meliputi:

1. Frekuensi Kunjungan Antenatal Care (ANC)

Antenatal Care merupakan upaya pengawasan sebelum persalinan terutama di tujukan pada pertumbuhan dan perkembangan janin dalam Rahim.(Manuaba,2014), Menurut dari 10 jurnal yang telah di teliti yang paling banyak melakukan pemeriksaan yaitu terdapat pada jurnal yang di teliti oleh Taufik Mamonto Dkk tahun 2014 DI Puskesmas Bilalang Kota Kotamobagu dengan menggunakan 30 responden, yang menyebutkan bahwa terdapat responden dengan antenatal care cukup berjumlah 20 responden (80%) . dan dari 10 jurnal yang telah di teliti yang paling banyak tidak melakukan kunjungan antenatal cari yaitu jurnal yang di teliti oleh Emala Sari tahun 2017 menunjukkan bahwa kunjungan kehamilan terdapat lebih banyak responden yang melakukan kunjungan kehamilan tidak teratur dibandingkan dengan kunjungan kehamilan teratur, dari 64 ibu hamil sebagai responden sebanyak 45 orang (70,3%) yang tidak melakukan kunjungan kehamilan secara teratur.

2. Anemia Pada Ibu Hamil

Dari hasil penelitian menggunakan referensi 10 jurnal didapatkan bahwa beberapa jurnal memiliki hasil bahwa masih terdapat ibu hamil yang mengalami anemia, dan

nilai anemia tertinggi di jelaskan dalam jurnal:

Taufik Mamonto tahun 2013. Di Puskesmas Bilalang Kota Kotamobagu yang angka kejadian aneminya masih sangat tinggi sebanyak 25 responden dengan persentase 83,3% sedangkan untuk responden yang tidak anemia sebanyak 5 responden dengan persentase 16,7%.

3. Hubungan Frekuensi Hubungan ANC Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III.

Dari 10 referensi jurnal yang telah di teliti menjelaskan bahwa terdapat Hubungan Frekuensi Kunjungan ANC dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III, seperti pada jurnal Sumy Dwi Antono (2017)

di RSUD NGANJUK Setelah di lakukan perhitungan maka ditemukan χ^2 hitung lebih besar dari χ^2 tabel ($6,2 > 3,84$), maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara frekuensi Antenatal Care dengan Kejadian Anemia pada ibu hamil Trimester III. Bila p hitung = $0,013 > p = 0,05$ artinya H_0 ditolak H_1 diterima yaitu ada hubungan. Ibu hamil yang rutin memeriksakan kehamilannya akan mendapat konseling tentang kehamilan dan mendapatkan pemberian tablet Fe sehingga dilakukan ANC secara teratur dengan ketaatan konsumsi tablet Fe pada akhirnya akan mencegah terjadinya Anemia. Menurut Ermala Sari (2017) yang telah melakukan penelitian pada ibu hamil di Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang terdapat lebih banyak ibu hamil yang tidak teratur melakukan kunjungan ANC yang mengalami anemia yaitu sebanyak 27 orang (60,0%), selebihnya responden teratur melakukan kunjungan kehamilan dan mengalami anemia sebanyak 3 orang (15,8%). Berdasarkan hasil uji chi square diperoleh nilai p value $< 0,00$ ada hubungan antara kunjungan kehamilan dengan terjadinya anemia penelitian ini juga menunjukkan nilai odds ratio sebesar 12,50

ketidakteraturan melakukan kunjungan kehamilan berpeluang 12,50 kali terjadinya anemia kehamilan. Dan menurut penelitian subarda dkk (2011) didapatkan hasil berdasarkan uji kai kuadrat diperoleh hubungan yang bermakna antara pelayanan ANC dalam pengelolaan anemia dengan kepatuhan subjek dalam minum tablet besi ($p=0,001$; rasio prevalensi=1,82; IK95%=1,22-2,70) (Tabel 2). Maka dapat diartikan bahwa, ibu hamil yang mendapat pelayanan ANC tidak baik mempunyai peluang 1,82 kali lebih tinggi untuk tidak patuh minum tablet besi dibandingkan ibu hamil yang mendapat pelayanan ANC baik. Dengan demikian, ibu hamil yang tidak mendapat pelayanan ANC standar akan berakibat pada ketidakpatuhan minum tablet besi, yang pada akhirnya akan meningkatkan risiko terjadinya anemia. Lebih dari 50% ibu hamil setelah mendapat penyuluhan mengerti akan manfaat tablet besi untuk mencegah anemia dan mereka patuh untuk mengonsumsi sampai habis tablet besi yang diterimanya.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan jurnal yang telah diambil untuk dilakukan *Literature Riview* yang sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, lalu kemudian telah dianalisis dalam pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kejadian anemia pada ibu hamil berhubungan dengan ketidak teraturan ibu dalam melakukan kunjungan, dibuktikan dari ke 10 jurnal yang di teliti beberapa jurnal menjelaskan bahwa besar peluang ibu hamil akan terjadinya anemia jika ibu tidak teratur dalam melakukan kunjungan kehamilan. Dan hanya 1 jurnal yang menyebutkan tidak berhubungan.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan konseling atau pengetahuan tentang informasi terkait dengan bahaya anemia, faktor-faktor yang mempengaruhi anemia pada ibu hamil dan pentingnya kunjungan ANC secara teratur.

2. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada ibu hamil agar lebih memahami tentang pentingnya kunjungan ANC dalam kehamilan dan lebih memahami tentang bahaya Anemia pada kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astriana , W., 2017. *Kejadian Anemia pada Ibu Hamil ditinjau dari Paritas dan Usia*. (<https://media.neliti.com/media/publications/217394-kejadian-anemia-pada-ibu-hamil-ditinjau.pdf>) diakses tanggal 12 November 2019
- Antono, S. D., 2017. “*Hubungan Frekuensi Antenatal Care dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di RSUD Nganjuk*”. Ilmu Kesehatan , 6(1), pp. 32-38. (<https://ejournaladhkdr.com/index.php/jik/article/download/152/130/https://ejournaladhkdr.com/index.php/jik/article/download/152/130/>) diakses tanggal 12 November 2019
- Departemen Kesehatan RI. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5*. Jakarta: Depkes RI.
- Hendrayani.M.D..2012.” Perilaku pemeriksaan antenatal sebagai faktor risiko anemia gizi ibu hamil di Puskesmas II Denpasar Selatan tahun 2012” Public Health and Preventive Medicine Archive, Volume 1, Nomor 1 (<https://ojs.unud.ac.id/index.php/phpma/article/download/6637/5070>)
- Kementerian Kesehatan RI. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Hamil*. 2014. (<https://www.kebijakanidsindonesia.net/id/dokumen-kebijakan/send/17-peraturan-pusat-national-regulation/644-peraturan-menteri-kesehatan-republik-indonesia-nomor-97-tahun-2014-tentang-pelayanan-kesehatan-masa->

sebelum-hamil-masa-hamil-persalinan-dan-masa-sesudah-melahirkan-
penyelenggaraan-pelayanan-kontrasepsi-serta-pelayanan-kesehatan-seksual)

- Manuaba. 2014. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Mokodompit, N.L.,2014.” *Hubungan Asupan Energi, Frekuensi Antenatal Care Dan Ketaatan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Wenang Kota Manado*”. Jurnal Kesehatan Masyarakat. (<http://fkm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2015/02/LISA-MOKODOMPIT-JURNAL-1.pdf>)
- Nuhidayati, R. Dyah., 2013. *"Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Anemia pada Ibu Hamil"*. Skripsi. Wilayah Kerja Puskesmas Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo. Jawa Tengah
- Notoatmodjo . 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Obse N..2013.” Magnitude Of Anemia And Associated Risk Factors Among Pregnant Women Attending Antenatal Care In Shalla Woreda, West Arsi Zone, Oromia Region, Ethiopia” *Ethiop J Health Sci*. Vol. 23, No. 2 (<https://www.ajol.info/index.php/ejhs/article/view/91185>)
- Prawirohardjo,S., 2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2010. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). *Profil Kesehatan Provinsi Yogyakarta Di Yogyakarta, Yogyakarta*
- Rachmat, Mohammad. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: EGC
- Rizk Fadina.2017.” Hubungan Suplementasi Tablet Fe dengan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Air Dingin Kota Padang” *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2017 ; 6 (3). (<http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/729>)
- Saifudin, Abdul Bari. 2010. *Buku Acuan Nasional, Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Yayasan Bina Pustaka-Sarwono Prawirohardjo. Jakarta
- Sari.E.2017.” Hubungan Kunjungan Kehamilan Dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi Terhadap Terjadinya Anemia Kehamilan” *Jurnal Ilmiah Kebidanan IMELDA* Vol. 3, No.1 (<https://www.ajol.info/index.php/ejhs/article/view/91185>)

Subarda.2011.” *Pelayanan antenatal care dalam pengelolaan anemia berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil minum tablet besi*”. Jurnal Gizi Klinik Indonesia Vol. 8, No. 1, Juli 2011: 7-13. (<https://dev.jurnal.ugm.ac.id/jgki/article/view/17725>)

Tamaka Cein.2013.” Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Keteraturan Pemeriksaan Antenatal Care Di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado” ejournal Keperawatan (e-KP) Volume 1. Nomor 1. (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/2168>)

Varney. 2006. Buku Ajar Asuhan Kebidanan. Edisi IV. Jakarta : EGC

